

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak era globalisasi ini, pertumbuhan dunia bisnis semakin pesat. Hal ini dapat diketahui dengan semakin meningkatnya jumlah usaha profit ataupun non profit yang ada di Indonesia. Setiap usaha tersebut membutuhkan suatu pelaporan atas keuangannya, yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan, menilai kinerja, dan sebagai langkah dalam mengambil keputusan. Tetapi pada awalnya, laporan keuangan tersebut memiliki ragam atau variasi karena belum adanya standar pelaporan keuangan yang ditetapkan, sehingga tidak semua orang dapat memahami laporan keuangan tersebut, melainkan hanya dipahami oleh pihak yang membuatnya saja.

Oleh karena itu, dibuatlah suatu standar yang dinamakan standar akuntansi keuangan yang berguna sebagai acuan dalam membuat laporan keuangan agar dapat dipahami oleh pihak yang membutuhkan. Pemakai atau pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut adalah; (1) pihak internal, yaitu pihak yang menjalankan perusahaan dan terikat secara langsung dengan perusahaan, seperti manajemen, karyawan, dan lain-lain; (2) pihak eksternal, yaitu pihak yang tidak terikat dengan usaha tersebut secara langsung, seperti pemerintah, kreditur, dan lain-lain.

Di Indonesia, standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK, SAK ETAP, PSAK Syariah, dan SAP. Masing-masing standar akuntansi keuangan

tersebut digunakan berdasarkan jenis usaha. Untuk PSAK, SAK ETAP dan PSAK Syariah digunakan oleh perusahaan swasta, sedangkan SAP digunakan oleh pemerintah.

Sebagai pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang telah dibuat, perusahaan membutuhkan jasa auditor eksternal/jasa akuntan publik, yaitu auditor independen yang dapat dipercayai, agar laporan keuangan tersebut dapat dinilai kewajarannya dan diketahui jika ada kesalahan saji baik material maupun non material.

Profesi akuntan publik bermanfaat sebagai pemberi jasa audit yang bertujuan untuk menilai dan memberikan opini atas kewajaran suatu laporan keuangan klien dan memastikan bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh klien tersebut telah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan dan prinsip akuntansi berterima umum. Opini auditor bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan untuk meyakinkan kredibilitas dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya usaha dan berbagai bentuk badan hukum, jasa seorang auditor tidak hanya melakukan pemeriksaan untuk menyatakan opini, tetapi lingkup jasa yang ditawarkan sudah semakin luas. Seperti: jasa perpajakan, jasa konsultasi manajemen, jasa akuntansi, pembukuan, dan lain-lain.

Dalam proses audit atas laporan keuangan, seorang auditor membutuhkan suatu bukti sebagai dasar untuk melakukan auditnya yang dinamakan dengan bukti audit. Auditor dalam tugasnya berusaha mengumpulkan bukti audit yang cukup dan kompeten. Oleh karena itu, untuk dapat memperolehnya auditor perlu menyusun dan

melaksanakan suatu prosedur audit. Dengan adanya prosedur audit akan membantu auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti audit.

Prosedur audit perlu disusun dan dilaksanakan agar memudahkan auditor dalam mengumpulkan bukti audit. Auditor menyusun prosedur audit sesuai dengan kebutuhannya, yaitu kebutuhan atas seberapa besar dan rumit bukti yang harus dikumpulkannya. Semakin rumit suatu bukti yang dikumpulkan maka, semakin besar lingkup prosedur audit yang disusunnya. Hal tersebut berguna agar auditor dapat memperoleh bukti yang cukup dan kompeten.

Karena prosedur audit sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan audit untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti, sehingga menjadi suatu ketertarikan bagi penulis untuk mengetahui lebih banyak tentang prosedur audit dan bagaimana prosedur audit yang dijalankan pada kantor akuntan publik X serta pengaruhnya terhadap bukti audit dan hasil audit laporan keuangan, maka penulis melakukan praktek kerja lapangan/magang dan penelitian pada kantor akuntan publik X.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana prosedur audit yang disusun dan dijalankan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti audit pada kantor akuntan publik X.

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi

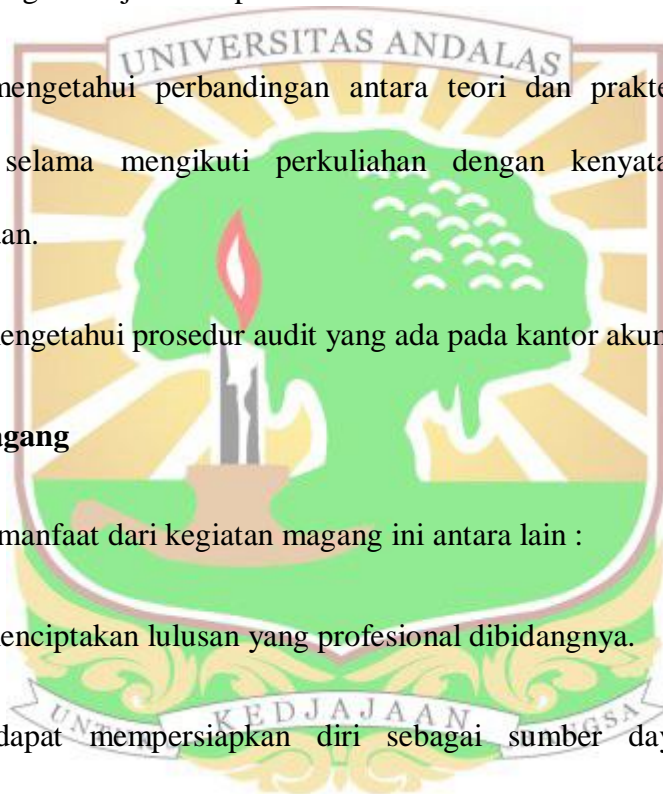
Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas agar nantinya dapat tercipta ahli madya yang terampil dan profesional.

2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Sebagai bahan studi dalam penulisan laporan tugas akhir sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian kompre.
4. Untuk mengetahui perbandingan antara teori dan praktek yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
5. Untuk mengetahui prosedur audit yang ada pada kantor akuntan publik X.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Untuk menciptakan lulusan yang profesional dibidangnya.
2. Untuk dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan pada masa yang akan datang.
3. Untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis dibidang akuntansi, relasi dan lain-lain.



1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik X yang beralamat di Jln. Batang Anai No. 4 Padang, selama 40 hari kerja yang dimulai tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan tanggal 20 Maret 2017.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Magang

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan Bab yang berisi pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan Bab yang berisi landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan mengenai pengertian audit, jenis audit, tujuan audit, tahapan audit atas laporan keuangan, prosedur audit dan hubungan antara prosedur audit, standar auditing dan bukti audit.

BAB III GAMBARAN UMUM KAP X

Merupakan Bab yang berisi gambaran umum KAP X yang meliputi sejarah, pelayanan jasa, struktur organisasi serta pembagian tugas dan tanggung jawab.

BAB IV PROSEDUR AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK X

Merupakan Bab yang berisi pembahasan mengenai prosedur audit atas laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik X.

BAB V PENUTUP

Merupakan Bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran yang didasarkan pada teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik X.

